

**TELAAH KRITIS MAKNA MUSIKAL DALAM RITUAL PUJIAN  
DAN PENYEMBAHAN ALIRAN KRISTEN KHARISMATIK DI  
GEREJA *BETANIA FRESH ANOINTING* YOGYAKARTA**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

**SULTAN AULIA RAHMAN**

**NIM:19105020010**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sultan Aulia Rahman  
NIM : 19105020010  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Juni 2023

Yang Menyatakan



Sultan Aulia Rahman  
NIM. 19105020010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi  
Lampiran : Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Prodi Studi Agama-agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan selanjutnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sultan Aulia Rahman  
NIM : 19105020010  
Judul Skripsi : Telaah Kritis Makna Musikal Dalam Ritual Pujian Dan Penyembahan Aliran Kristen Kharismatik Di Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta

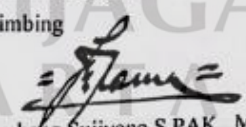
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Agama-agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera *dimunagoryahkan*. Untuk ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2023

Pembimbing

  
Dr. Bambang Sujivono S.PAK., M.Pd

NIP. 19601201198201101

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1031/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : **TELAAH KRITIS MAKNA MUSIKAL DALAM RITUAL PUJIAN DAN  
PENYEMBAHAN ALIRAN KRISTEN KHARISMATIK DI GEREJA BETANIA  
FRESH ANOINTING YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULTAN AULIA RAHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020010  
Telah ditujikan pada : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

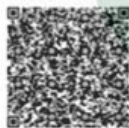
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.  
SIGNED

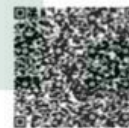
Valid ID: 64ab93888007d



Penguji II

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel  
SIGNED

Valid ID: 64a1990c468a4



Penguji III

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64a035526709b



Yogyakarta, 26 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64b4b6c4e03af

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Musyadri dan Ibu Zuniar H Rabeta, terkhusus untuk diri saya sendiri yang sudah berusaha dan menyelesaikan skripsi ini.



## MOTTO

“Musik adalah kekuatan yang dapat mempengaruhi emosi, mengubah suasana hati,  
dan membangkitkan kenangan yang tak terlupakan”

“Musik mengungkapkan apa yang tidak dapat diucapkan dan apa yang tidak dapat  
diabaikan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Studi Agama-Agama (SAA) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil- 'alamin*.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Telaah Kritis Makna Musikal Dalam Ritual Pujian dan Penyembahan Aliran Kristen Kharismatik Di Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta.**

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk berkuliah di UIN dan menyelesaikan program studi.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi SAA Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku ketua Prodi SAA peneliti sangat terbantu berkat beliau yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi SAA.



4. Ibu Aida Hidayah, S. Th.I., M.Hum. selaku sekretaris Prodi SAA yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi SAA.
5. Bapak Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
7. Seluruh dosen dan staff pengajar pada program Studi Agama-Agama yang telah sangat banyak mentransformasikan ilmu dan intelektualitas selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Kepala Gereja *BFA* Yogyakarta (Gembala) Ps. Gerry Pakke, MA dan Ps. Keren Mawuntu S.Sos. yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk barbagi informasi yang berguna dalam penelitian ini. Beserta seluruh pelayan umat/pengurus gereja *BFA* Yogyakarta, terkhusus Bapak Paul Irwan Santoso yang banyak membantu peneliti dalam hal dokumentasi.
10. Kepada kedua orang tua peneliti, suatu kebanggaan peneliti persembahkan kepada orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan membimbing peneliti baik rohani maupun jasmani. Senyum dan tawa mereka merupakan motivasi yang kuat bagi peneliti. Bapak Musyadri Lapalulu dan Ibu Zuniar H. Rabeta. Serta kelima saudara peneliti Nurul Nissa, Moh. Rizal, Putri Fathiatul Hikmah, Imam Ghalib Ghazzali dan adik Moh.Rizky Aditya serta mas Rizal ipar peneliti yang telah membantu peneliti dari segi finansial dan juga banyak memberikan saran.
11. Muh. Ikhsan Arifin, Muhammad Yusril Yusra yang telah menjadi teman bertukar pikiran dan berkontribusi dalam penelitian ini dan Puji Lestari yang meminjamkan laptopnya.
12. Luthfiyyah Salsabila yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta menemani dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.



13. Kepada partner dan teman seperjuangan saya dalam pengerjaan skripsi ini Rozad Hafiz, Siyari Fuady, Gustiawan Nugraha, Rohmatika Azizah, Fitri Fujiani, Finda Claudya yang selalu membantu dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi.

14. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi SAA angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga terkhusus kepada Naili Fitriyani dan seluruh teman KKN 108 yang selalu memberikan dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan.

16. Kepada PT. FIBER TEKNOLOGI NUSANTARA, khususnya kepada Ibu Widyawati Farah Imelda, SE dan Bapak Jhon Jeffri Andriano Darmawan SH, selaku Direktur Utama yang telah memberikan dukungan sponsor selama penelitian ini dilakukan, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus.

15. Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 04 Juni 2023

Peneliti



Sultan Aulia Rahman

NIM. 19105020010

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II.....</b>	<b>24</b>
<b>GAMBARAN UMUM GEREJA KHARISMATIK BETANIA FRESH ANOINTING YOGYAKARTA .....</b>	<b>24</b>
A. Aliran Kristen Kharismatik .....	24
B. Identitas Gereja <i>BFA</i> Yogyakarta.....	27

1. Letak Geografis.....	30
2. Sejarah Perkembangan Gereja <i>BFA</i> Yogyakarta .....	31
3. Visi dan Misi Gereja <i>BFA</i> Yogyakarta.....	33
4. Struktur Kelembagaan Gereja <i>BFA</i> Yogyakarta.....	36
C. Kegiatan Keagamaan dan Sosial .....	41
<b>BAB III .....</b>	<b>45</b>
<b>PENGUNAAN MUSIK DALAM GEREJA KHARISMATIK BETANIA FRESH ANOINTING.....</b>	<b>45</b>
A. Musik Gereja Secara Umum .....	45
B. Musik Gereja Kharismatik <i>Betania Fresh Anointing</i> .....	47
1. Gaya Musik.....	47
2. Instrumen Musik .....	50
3. <i>Worship Leader</i> .....	51
4. Pemusik.....	54
5. Jenis Lagu .....	55
6. Peran Musik .....	60
7. Inspirasi Musik Kristen Kharismatik.....	62
C. Analisis Perbedaan Musik <i>BFA</i> Dan Aliran Kristen Lain .....	66
<b>BAB IV .....</b>	<b>76</b>
<b>MAKNA MUSIKAL DALAM RITUAL PUJIAN DAN PENYEMBAHAN DALAM GEREJA BETANIA FRESH ANOINTING .....</b>	<b>76</b>
A. Musik Ritual Pujian Dalam Pandangan Jemaat .....	76
B. Musik Ritual Penyembahan Dalam Pandangan Jemaat .....	80
C. Telaah Kritis Makna Musikal Dalam Ritual Pujian dan Penyembahan .....	85
<b>BAB V.....</b>	<b>89</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Profil Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta.....	29
<b>Tabel 2</b> : Struktur Kelembagaan pelayanan gereja <i>BFA</i> Yogyakarta.....	37
<b>Tabel 3</b> : Jenis lagu yang sering digunakan dalam Ibadah Gereja <i>BFA</i> .....	57
<b>Tabel 4</b> : Perbandingan Penggunaan Musik Gereja <i>BFA</i> dan Aliran Kristen Lainnya .....	73



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> : Lokasi Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta .....	30
<b>Gambar 2</b> : Struktur Lembaga Gereja BFA Yogyakarta.....	36
<b>Gambar 3</b> : Singer dan Worship Leader Gereja BFA Yogyakarta.....	51
<b>Gambar 4</b> : Pemusik Gereja BFA Yogyakarta.....	55
<b>Gambar 5</b> : Lirik Lagu Pujian Kemenangan terjadi disini .....	58
<b>Gambar 6</b> : Lirik Lagu Penyembahan Yesus Pada-Mu ku berseru .....	59
<b>Gambar 7</b> : Ekspresi Jemaat dalam Beribadah .....	61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> : Instrumen Penelitian .....	98
<b>Lampiran 2</b> : Dokumentasi Foto.....	101
<b>Lampiran 3</b> : Transkrip Wawancara .....	102
<b>Lampiran 4</b> : Surat Izin Penelitian.....	113
<b>Lampiran 5</b> : Surat Bukti Melakukan Penelitian .....	114
<b>Lampiran 6</b> : Data Diri .....	115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti dalam memandang perbedaan tiap gereja terkait penggunaan musik pada konteks ritual pujian dan penyembahan. Gereja Kharismatik *BFA* Yogyakarta menganggap bahwa musik merupakan komponen penting dalam ibadah. Hal itu juga menimbulkan beberapa perdebatan, ada pertanyaan apakah musik pujian dan penyembahan hanya sebagai sarana untuk mencapai pengalaman rohani atau memiliki makna yang lebih dalam yang terkait dengan teologi Kristen. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi makna musikal dalam konteks ibadah Kristen Kharismatik melalui telaah kritis yang mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan teologis serta teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Edimund Husserl. Berdasarkan pendekatan historis teologis dan teori fenomenologi peneliti berusaha menyimpulkan bagaimana penggunaan musik Gereja *BFA* Yogyakarta dalam konteks ritual pujian dan penyembahan berbeda dengan aliran lainnya dan bagaimana jemaat memaknainya. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan teknik analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam Gereja *BFA* berbeda dengan gereja karena musik Kristen Kharismatik adalah genre musik yang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman rohani jemaatnya. Inspirasinya dibagi menjadi tiga bagian Pertama Roh Kudus, kedua Firman Allah dan ketiga adalah karya Yesus. Sedangkan pada aliran lain inspirasinya berasal dari kekayaan budaya, dan alkitab. Pemusik pada gereja *BFA* juga tidak selalu terpaku pada *chord* yang ditentukan, tetapi mereka bisa mengekspresikan tuntunan Roh Kudus pada prosesi ibadah. Temuan penelitian ini, juga menunjukkan bahwa musik memiliki peran penting dalam membantu jemaat mengalami kehadiran Tuhan, mengungkapkan kegembiraan dan kesyukuran, serta memperdalam pengalaman rohani mereka. Musik sebagai sarana yang mampu menciptakan suasana yang penuh semangat dan lebih intens terhadap Roh Kudus. Gaya musik yang digunakan oleh Gereja *BFA* efektif bagi jemaat muda, dan hal ini membangkitkan semangat dan antusiasme mereka untuk hadir di gereja ini.

**Kata kunci** : *Kristen Kharismatik, Musik, Pujian dan Penyembahan.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kristen Kharismatik merupakan gerakan yang muncul dari pengalaman-pengalaman pribadi para anggotanya dan pengajaran-pengajaran Alkitab yang berfokus pada pentingnya pengalaman rohani dan kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan orang yang percaya. Aliran Kristen Kharismatik ini juga memiliki kesamaan dengan aliran Pentakosta, meskipun terdapat perbedaan-perbedaan teologis dan praktis di antara keduanya. Karakteristik utama aliran Kristen Kharismatik adalah pentingnya pengalaman spiritual yang mendalam dan pengaruh Roh Kudus dalam kehidupan kristiani.<sup>1</sup>

Gerakan Kharismatik juga dikenal karena keterbukaannya terhadap manifestasi-manifestasi supranatural dan pengalaman Kharismatik yang mengasyikkan, seperti jatuh terbirit-birit (*slain in the spirit*) dan teriakan.<sup>2</sup> Secara umum, aliran Kristen Kharismatik terus berkembang dan menjadi salah satu aliran Protestan yang paling cepat berkembang di dunia pada saat ini. Gerakan ini juga menjadi sumber pengaruh bagi banyak denominasi dan gereja di seluruh dunia.

---

<sup>1</sup> Harls Evan R. Siahaan, "Praktik Bahasa Roh Dalam Ruang Publik: Sebuah Gagasan Membangun Kecerdasan Emosional," *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika* 4, no. 1 (2021): 30–39.

<sup>2</sup> Vinson Synan, *The Century of the Holy Spirit: 100 Years of Pentecostal and Charismatic Renewal, 1901-2001*. (Nashville: Thomas Nelson, 2012).

Perwujudan ibadah dalam Kristen bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti kebaktian di sekolah minggu, doa, retreat, perayaan paskah dan natal, namun dengan satu tujuan, yakni ingin mengucapkan syukur dan lebih mendekatkan diri pada Allah. Namun dalam ibadah Kristen, komunikasi yang terjadi bukan hanya satu arah, melainkan dua arah. Martin Luther mendefinisikan ibadah sebagai saat dimana Allah berbicara kepada jemaat lewat FirmanNya (*revelation*) dan jemaat berbicara kepada-Nya (merespon) dalam doa dan pujian. Jadi, dalam ibadah terjadi dialog (komunikasi) antara Allah dan jemaat.<sup>3</sup>

Banyak orang memiliki konsep yang keliru tentang ibadah. Ibadah seringkali dianggap mirip dengan pertunjukan teater, di mana pendeta dan pelayan ibadah bertindak sebagai aktor, anggota jemaat yang hadir sebagai penonton, dan Tuhan sebagai sutradara.<sup>4</sup> Pandangan ini keliru karena menganggap jemaat hanya sebagai penonton dalam ibadah. Soren Kierkegaard, seorang teolog Eropa abad ke-19, berpendapat bahwa dalam ibadah Kristen, jemaat sebenarnya adalah para aktor. Para pelayan ibadah seperti pendeta, liturgos, dan pemusik bertindak sebagai sutradara. Tuhan sendiri adalah penontonnya, di mana tata ibadah

---

<sup>3</sup> Frederich Oscar Lontoh, "Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat," *Journal Kerusso* 1, no. 1 (2016): 1–15.

<sup>4</sup> Reza Ardiato, "GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA," *e-journal.uajy.ac.id*, no. . (2010).

berperan sebagai skenario drama yang harus dimainkan oleh anggota jemaat sebagai pemeran utama.<sup>5</sup>

Setiap gereja tentu ingin memiliki ibadah yang hidup dan menyegarkan. Belakangan ini banyak orang mencoba membuat ibadah di jemaatnya 'lebih hidup' dengan mengganti liturgi yang ada dengan liturgi yang lebih populer atau *trendy*.<sup>6</sup> Yang lainnya mengubah jenis nyanyian atau alat musik yang dipakai. Cara ini memang bisa membuat ibadah lebih semarak, lebih ramai, lebih populer, namun belum tentu menjadi lebih hidup. Sebuah ibadah baru dikatakan hidup jika melaluinya terjadi penyatuan dengan Allah (*union with God*), dimana lewat komunikasi selama ibadah, jemaat menjadi "sehati sepikir" dengan Allah.<sup>7</sup>

Ibadah Kristen Kharismatik memiliki beberapa perbedaan dengan ibadah Kristen lainnya, terutama pada penerapan dan pengalaman rohani yang lebih dinamis dan penuh kuasa. Meskipun begitu, aliran Kristen Kharismatik tetap memegang teguh Alkitab sebagai landasan ajaran dan iman mereka. Dalam ibadah aliran Kristen Kharismatik, juga sering terdapat waktu yang diperuntukkan bagi membaca dan mengajar Alkitab.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ariel Kusuma Istyana, "ATURAN MUSIK LITURGI GEREJA KRISTEN INDONESIA COYUDAN SURAKARTA" (INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA, 2018), accessed November 30, 2022, <http://repository.isi-ska.ac.id/>.

<sup>6</sup> Frederich Oscar Lontoh, "Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat," *Journal Kerusso* 1, no. 1 (2016): 1–15.

<sup>7</sup> M. Th Juswantori Ichwan, "GEREJA KRISTEN INDONESIA GADING SERPONG," last modified 2013, accessed April 5, 2023, <https://www.gkigadingserpong.org/?id=54:ibadah-kristen-apa-dan-bagaimana-bagian-1&catid=16:komisi-weekly-worship-planning-www>.

<sup>8</sup> Wilfred J. Samuel, *KRISTEN KHARSIMATIK*, ed. Donna Efrina Hattu, 1st ed. (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006).

Musik merupakan salah satu komponen penting dalam peribadatan umat kristen, dimana musik menjadi pengiring dalam nyanyian ataupun pujian- pujian. Secara umum Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).<sup>9</sup>

Musik gereja memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi, menggerakkan hati, dan membantu jemaat merasakan hadirat Allah. Musik yang tepat dapat menciptakan atmosfer yang mendalam, mempersatukan jemaat, dan mengundang pengalaman rohani yang mendalam. Penting bagi gereja untuk memiliki perencanaan musik yang baik, memilih lagu-lagu yang sesuai dengan tema ibadah, dan memperhatikan aliran musik yang diadopsi. Pembinaan kelompok musik gereja dan pemilihan pemimpin pujian yang memadai juga menjadi faktor penting dalam memastikan musik gereja berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

Dalam ibadah yang dilakukan oleh kalangan gereja-gereja Kharismatik sendiri musik yang digunakan sifatnya lebih spontan dan fleksibel, tidak dilakukan dengan struktur yang kaku, penggunaan tempo yang bervariasi, lagunya mudah disenandungkan dan mudah dipahami, berbeda dengan musik

---

<sup>9</sup> Magdalena Susana Marlissa, "Cantata Deo : Jurnal Musik Dan Seni Fungsi Instrumen Gitar Dalam Mengiringi Ibadah" 1, no. 1 (2023): 47-52.

<sup>10</sup> Mahanani Astika, "Peran Pujian Dan Penyembahan Dalam Ibadah Kebaktian Kebangunan Roh Terhadap Jemaatnya Di Gereja Gbi Keluarga Allah Surakarta," *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta* 1, no. 1 (2014): 1-154.

dalam ibadah gereja-gereja tradisional yang penyembahannya dilakukan dengan cara menyanyikan lagu-lagu dari buku-buku himne yang sudah lama dan digunakan sebatas aktivitas liturgikal dengan pola ibadah yang teratur. Pola ibadah pujian dan penyembahan di gereja Kharismatik dipimpin oleh seorang pemimpin pujian (*worship leader*) yang di *back up* oleh beberapa penyanyi (*singers*).<sup>11</sup>

Aliran Kristen Kharismatik menganggap musik dan pujian memiliki kekuatan untuk membawa jemaat ke dalam kehadiran Allah dan merangsang pengalaman rohani yang lebih intens. Sebagai hasilnya, musik dan pujian dianggap sebagai bagian penting dari ibadah dan dipraktikkan dengan penuh semangat dan intensitas.<sup>12</sup> Namun, pentingnya musik dalam ibadah Kristen Kharismatik juga menimbulkan beberapa perdebatan. Ada pertanyaan apakah musik dan pujian hanya sebagai sarana untuk mencapai pengalaman rohani atau memiliki makna yang lebih dalam yang terkait dengan teologi Kristen. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi makna musikal dalam konteks ibadah Kristen Kharismatik melalui telaah kritis yang mendalam.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji secara kritis makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan dalam aliran Kristen Kharismatik. Dalam hal ini,

---

<sup>11</sup> Hari Sasongko, "Gereja Karismatik Dan Inkulturasi Musik Di Dalam Sistem Ibadahnya," *SELONDING* 13, no. 13 (2019).

<sup>12</sup> Prof. Drs. M. P. Lambut, "Narasi Kesejarahan Perjuangan Tanpa Henti Gereja Kalimantan Evangelis Sejak Cikalbakal 1835 Hingga Kini," *Pabelum, Jurnal Teologi Kontekstual* 5 Nomor 2 (2015): 1-181 (Hal. 99).



kritisi terhadap penelitian yang dilakukan dalam konteks aliran Kristen Kharismatik di Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta memungkinkan untuk mengeksplorasi dan memperdalam pemahaman tentang makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan.

Pemilihan judul yang spesifik dan fokus pada aliran Kristen Kharismatik di gereja yang diteliti memungkinkan peneliti untuk memberikan kontribusi yang lebih jelas dan terarah terhadap pemahaman tentang konteks tersebut. Sehingga nantinya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan musik dan pujian dalam ibadah Kristen Kharismatik. Hal ini dapat membantu memperkuat praktik keagamaan yang relevan dan bermanfaat bagi jemaat serta menghindari penyalahgunaan musik dan pujian dalam ibadah Kristen.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memperjelas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengapa penggunaan musik dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik Gereja *BFA* Yogyakarta berbeda dengan penggunaan musik dalam aliran Kristen lainnya?
2. Bagaimana jemaat memaknai musikal dalam ritual pujian dan penyembahan dalam Gereja *BFA* Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai oleh peneliti terhadap masalah yang diteliti. Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan seperti apa penggunaan musik dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik *BFA* Yogyakarta berbeda dari penggunaan musik dalam aliran Kristen lainnya.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana jemaat memaknai musikal dalam ritual pujian dan penyembahan dalam gereja *BFA* Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih pada perkembangan penelitian sebelumnya dan juga memberikan sudut pandang baru dalam menjelaskan perihal ritual pujian dan penyembahan dalam aliran Kristen Kharismatik
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah pengetahuan religiusitas yang ada di Indonesia terkhusus dibidang ilmu pengetahuan studi agama-agama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini telah menambah wawasan keilmuan dalam bidang tersebut. Dimana peneliti bisa mendeskripsikan bagaimana musik diintegrasikan, berbeda, dan juga mempengaruhi kesalehan jemaat

Kristen Kharismatik gereja *BFA* Yogyakarta.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan ilmiah bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan membantu masyarakat memahami makna musikal dalam ibadah Kristen Kharismatik: Dalam kehidupan keagamaan, musik dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan, ungkapan syukur, atau bentuk penyembahan yang berbeda. Dengan telaah kritis tentang musik dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik, masyarakat dapat memahami bagaimana musik digunakan untuk tujuan-tujuan ini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam konteks penelitian mengenai makna Ritual Pujian dan Penyembahan Aliran Kristen Kharismatik, diperlukan tinjauan pustaka yang menyokong dan menjelaskan ruang lingkup penelitian serta perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian lainnya. Dari beberapa literatur yang peneliti analisa untuk memperdalam mengenai penelitian ini, peneliti menemukan beberapa literatur yang terkait dengan tema tersebut diantaranya:

Dalam buku Wilfred J. Samuel yang berjudul, “Kristen Kharismatik” buku ini membahas kontradiksi yang ada dalam peribadatan umat Kristen Kharismatik dengan Pentakosta. Dan juga membandingkan tradisi dari kedua gereja tersebut. "Dalam ibadah, haruskah kita bertepuk tangan atau duduk

tenang? Haruskah Kita mengangkat tangan ke atas atau harus mengatupkan tangan di depan dada ketika mendengar firman Tuhan?". Pertanyaan-pertanyaan "klasik" semacam itu sering dihadapi oleh para warga gereja ketika berhadapan dengan Teologi, pengalaman, dan kebiasaan yang berbeda. Di dalam "keluarga besar" Kristen, tanggapan dan reaksi terhadap pertanyaan seperti itu perlu dianalisis dan dipahami demi interaksi dan kerja sama yang positif. Warga gereja perlu mempertimbangkan isu hubungan antara gereja Kharismatik dengan gereja tradisional secara positif dan cerdas.

Skripsi yang ditulis oleh Charly Haga Mandela Brahmana, berjudul "Eksplorasi Interpretatif Dalam Aransemen Lagu Kerinduanku Karya Dione Takariana Pada Ibadah Gereja *Bethania Fresh Anointing* Yogyakarta". Skripsi ini membahas bagaimana penerapan eksplorasi musik dan penerapan interpretasi dinamika musik pada aransemen lagu Kerinduanku dalam ibadah Bethany Fresh Anointing Yogyakarta. Yang membedakan skripsi ini dengan penelitian kali ini ialah, skripsi ini membahas secara spesifik mengenai musik yang digunakan dalam ibadah Kristen Kharismatik gereja *BFA* Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini, fokusnya kepada jenis musik apa saja yang digunakan gereja *BFA* Yogyakarta dalam ritual pujian dan penyembahan.

Penelitian yang dilakukan dalam Jurnal yang ditulis oleh Bayu Wijayanto berjudul, "Strategi Musikal dalam ritual Pujian dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik" juga membahas bagaimana proses atau pola umat

Kristen Kharismatik beribadah dengan musik. Musik dalam konteks ritual jemaat gereja Kristen Kharismatik mempunyai fenomena yang unik. Gereja Kristen Kharismatik dalam hal ini dimaksudkan untuk menyebut denominasi gereja yang berawal dari sejarah Gerakan Kharismatik. Gerakan ini dalam berbagai hal memiliki ciri-ciri khas Pentakostalisme, khususnya dalam hal karunia-karunia Roh seperti tercatat dalam Alkitab (bahasa lidah/bahasa roh/glossolalia, nubuat, dan lain-lain). Gerakan ini pada awalnya bersifat antar denominasi di dalam gereja-gereja arus utama Protestan dan Katolik. Banyak kaum Kharismatik pada akhirnya kemudian membentuk denominasi terpisah dalam gereja-gereja baru (salah satunya adalah GBI Keluarga Allah sebagai lokus penelitian).

Skripsi yang ditulis oleh Yoksan Motoku berjudul, “Analisis Melodi Penyembahan Gereja Kharismatik”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis struktural dengan menggunakan pendekatan musikologi yang didukung dari segi historis dan teologi. Penelitian ini salah satunya membahas faktor munculnya melodi penyembahan Gereja Kharismatik disebabkan oleh pola selebratif yang dimiliki Gereja Kharismatik itu sendiri. Melodi-melodi penyembahan menggunakan beberapa pengembangan, yaitu pengembangan diminusi, augmentasi, repetusi, dan sekuens.

Skripsi Joshua Dimas Pradana yang berjudul, “Peranan Musik Pada Ibadah Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta”.

Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang bagaimana dan musik seperti apa yang disukai jemaat di masa sekarang. Musik rohani pada masa ini tersedia dalam berbagai bahasa dari seluruh dunia. Musik rohani yang ada pada saat ini adalah untuk mengekspresikan kebenaran injil. Khususnya di gereja-gereja Kharismatik, gaya musik berkembang sedemikian rupa hingga lebih bervariasi, bisa mengambil pola-pola melodi lagu rakyat yang indah dari kebudayaan setempat, dapat juga dengan mengambil pola-pola irama dan ketukan dalam musik sekuler. Gaya-gaya musik yang ada dan berkembang hingga saat ini antara lain : *Rap, funk, ska, pop, ballad, reggae, mambo, bossanova, cha-cha*, dan yang paling berkembang sekarang adalah rock dan electronic digital musik (EDM).

Skripsi yang ditulis oleh Surya Adhy Kusuma berjudul, “Gereja *Bethania Fresh Anointing* Yogyakarta”. Skripsi ini mendeskripsikan secara umum mengenai keadaan dan kegiatan religius dalam gereja tersebut. Seperti halnya esensi, perkembangan jenis, fungsi dan makna simbol yang ada di dalam gereja *BFA* Yogyakarta. Akan tetapi, yang membedakan dengan penelitian ini ialah, penelitian ini membahas secara spesifik dan menelaah mengenai makna musikal pada konteks ritual pujian dan penyembahan dalam gereja tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah peneliti jabarkan, memang terdapat kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Yang membedakan Penelitian ini dari penelitian sebelumnya diantaranya mengenai



objek penelitian, pendekatan penelitian, konteks penelitian, dan tujuan penelitian. Objek penelitian yang dikhususkan yakni musik yang digunakan, serta pendekatan kualitatif yang berfokus pada telaah kritis makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan. Penelitian ini dilakukan dalam konteks aliran Kristen Kharismatik yang memiliki karakteristik dan praktik keagamaan yang khas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendalami makna dan fungsi musik dalam konteks ritual pujian dan penyembahan dalam aliran Kristen Kharismatik secara kritis dan mendalam. Oleh karena itu dapat peneliti katakan bahwa penelitian ini mempunyai suatu hal yang baru dibanding penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **F. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, kerangka teori sudah menjadi fondasi yang sangat penting dalam mengkritisi makna musikal dalam konteks ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik. Melalui teori yang digunakan, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana makna musikal dalam konteks religius dipahami dan diinterpretasikan oleh jemaat gereja *BFA* Yogyakarta. Pada konteks ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik, musik dapat dipahami sebagai bagian dari pengalaman religius yang dihadapi oleh jemaat. Musik dapat mempengaruhi perasaan, emosi, dan pengalaman religius individu, dan dapat menjadi sarana untuk menciptakan hubungan intim dengan Tuhan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Surya Adhy Kusuma, "Gereja Bethany Fresh Anointing Di Yogyakarta" (Universitas Atma jaya, 2009).

Teori Fenomenologi Edmund Husserl juga menekankan pada pentingnya mengabaikan interpretasi dan pengertian awal mengenai objek, sehingga individu dapat membuka diri terhadap pengalaman dan makna baru yang muncul.<sup>14</sup> Dalam konteks musik dalam ritual pujian dan penyembahan Kristen Kharismatik, teori ini dapat menjadi relevan untuk memahami bagaimana jemaat membuka diri terhadap pengalaman religius yang lebih dalam melalui musik.

Dalam konteks fenomenologi terdapat istilah *epoche* (juga dikenal sebagai "*bracketing*"). *Epoche* adalah langkah yang diambil oleh seorang fenomenolog untuk menangguk atau menangguk asumsi atau keyakinan sebelumnya tentang dunia eksternal, dan bertujuan untuk mengalami fenomena secara langsung tanpa dipersepsikan melalui interpretasi atau konstruksi teoritis.<sup>15</sup> Implikasi *epoche* fenomenologi dalam penelitian terkait telaah kritis makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik dapat meliputi hal-hal berikut:

Pengalaman langsung fenomena: Dengan menerapkan *epoche*, peneliti dapat mengarahkan perhatian mereka pada pengalaman langsung musikal dalam ritual pujian dan penyembahan. Mereka dapat mencoba melihat dan memahami musik dalam konteks yang lebih objektif, tanpa terjebak dalam interpretasi atau penilaian subjektif.

---

<sup>14</sup> Nurma Ali Ridlwan, "PENDEKATAN FENOMENOLOGI DALAM KAJIAN AGAMA Oleh Nurma Ali Ridlwan," *Jurnal Dakwah Dakwah & Komunikasi* 7, no. 2 (2013).

<sup>15</sup> Saras Dewi, *Ekofenomenologi : Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia Dengan Alam*, ed. Luh Gede Saraswati Putri, 1st ed. (Tangerang Selatan: CV Marjin Kiri, 2018).

Deskripsi yang akurat: Dengan menghindari prasangka dan penilaian sebelumnya, peneliti dapat memberikan deskripsi yang lebih akurat tentang makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik. Mereka dapat melihat secara rinci elemen-elemen musikal seperti melodi, harmoni, ritme, dan lirik, serta mencatat bagaimana musik tersebut berinteraksi dengan praktik ritual dan pengalaman jemaat.

Pemahaman tentang pengaruh musik: Melalui epoche, peneliti dapat melacak pengaruh musik dalam menciptakan suasana ibadah yang khas dalam aliran Kristen Kharismatik. Mereka dapat memperhatikan bagaimana musik mempengaruhi emosi, partisipasi jemaat, dan perasaan kehadiran Tuhan. Ini dapat membantu dalam memahami peran musik dalam memperkuat pengalaman rohani dalam ritual pujian dan penyembahan.

Analisis fenomenologis mendalam: Dengan mengadopsi epoche, peneliti dapat melakukan analisis fenomenologis yang lebih mendalam terkait makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik. Mereka dapat memperhatikan struktur kesadaran jemaat, pengalaman subjektif mereka, dan cara musik memengaruhi persepsi dan perasaan mereka terhadap kehadiran Allah.

Melalui penerapan epoche, peneliti dapat mencapai pemahaman yang lebih objektif dan mendalam tentang makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik. Ini memungkinkan mereka untuk

melihat fenomena dengan segar dan membuka peluang untuk penemuan baru dan wawasan yang lebih mendalam dalam penelitian mereka.

## G. Metode Penelitian

Agar sebuah penelitian dapat menghasilkan produk, analisis dan kesimpulan yang baik serta dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan metode penelitian agar penelitian tersebut tetap berada pada prosedur dan kaidah yang telah ditetapkan.<sup>16</sup> Oleh sebab itu perlu kiranya peneliti menyusun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana metode ini merupakan suatu strategi *inquiry* (atau strategi penyelidikan) adalah pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Strategi ini menekankan pada eksplorasi, investigasi, dan analisis secara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan baru atau memecahkan masalah yang ada.<sup>17</sup>

Metode ini lebih fokus dan bersifat alami serta holistik yang

---

<sup>16</sup> Restu Kartiko Widi, *MENGGELORAKAN PENELITIAN; PENGENALAN DAN PENUNTUN PELAKSANAAN PENELITIAN*, 1st ed. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018).

<sup>17</sup> Laily Nur Aisyah, "Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dasar Dengan Pendekatan Open-Inquiry," *Pancaran Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 13.

mengutamakan kualitas, disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>18</sup>

## 2. Tempat penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta yang beralamatkan Jl. Raya Janti No.100A, Jaranan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Waktu penelitian dimulai pada bulan april hingga bulan Juni.

*Betania Fresh Anointing (BFA)* Yogyakarta merupakan sebuah gereja yang dipilih menjadi tempat penelitian ini. Gereja BFA Jogja adalah sebuah gereja Kristen yang terletak di kota Yogyakarta, Indonesia. Gereja ini berdiri pada tahun 2007 dan menjadi bagian dari jaringan Gereja *Betania* Indonesia. Seperti gereja-gereja Kharismatik pada umumnya, Gereja BFA Jogja menekankan pentingnya pengalaman spiritual yang mendalam dan pengaruh Roh Kudus dalam kehidupan kristiani. Gereja BFA Jogja memiliki berbagai pelayanan, seperti ibadah mingguan, kelompok kecil, pelayanan anak dan

---

<sup>18</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

remaja, serta pelayanan sosial.

Adapun alasan memilih objek penelitian di gereja tersebut karena di dalam gereja tersebut tidak ada keharusan bagi jemaat untuk menggunakan lagu-lagu liturgi yang menggunakan notasi musik, melainkan dipilih lagu-lagu bergenre Pop rohani yang mudah dimengerti dan dinyanyikan oleh jemaat, meskipun tidak populer di kalangan jemaat. Ibadah di *Betania Fresh Anointing* sendiri menggunakan dua jenis lagu, yaitu lagu pujian (*praise*) dan lagu penyembahan (*worship*). Kedua jenis lagu ini berbeda dalam hal lirik yang terkandung dan irama atau tempo lagunya.

### 3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tingkat kecukupan (representatif) informan tidak hanya ditentukan oleh jumlah atau kuantitas informan, tetapi juga ditentukan oleh kualitas informan yang memberikan informasi. Untuk itu pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan tiga kriteria 3M yaitu informan yang mengetahui, memahami, dan mengalam.<sup>19</sup>

Penelitian mengenai telaah kritis makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan aliran kristen kharismatik di Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta ini memerlukan informan yang mempunyai

---

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 Juni (2018): 94.



pemahaman dan pengalaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian, guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Maka peneliti menentukan beberapa informan sebagai subjek penelitian. Informan tersebut adalah Pendeta di Gereja BFA yogyakarta, pengurus Gereja BFA yogyakarta, dan jemaat Gereja BFA yogyakarta yang terdiri dari kalangan tua dan muda.

No.	Nama	Jabatan
1.	Karen	Ibu Gembala
2.	Haga	Worship leader
3.	Vigo	Jemaat muda Gereja BFA
4.	Jessica	Jemaat muda gereja BFA
5.	Joyce	Jemaat tua gereja BFA
6.	Robert	Jemaat tua gereja BFA

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian.

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang akurat, konsisten, dan dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam proses pengumpulan data nya menggunakan metode-metode sebagai berikut:



a. Wawancara

Dalam metode wawancara, peneliti dapat menggunakan pertanyaan terstruktur atau tak terstruktur, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu in depth interview dalam wawancara peneliti melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung ke Pendeta di Gereja BFA Yogyakarta, pengurus Gereja BFA Yogyakarta, dan jemaat Gereja BFA Yogyakarta yang terdiri dari kalangan tua dan muda.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan, lalu mengamati fenomena yang sedang diteliti. Setelah itu, peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi dan menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara. Hasil yang diperoleh dari observasi dapat dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (Medan: KBM INDONESIA, 2022).

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai jenis dokumen seperti arsip, surat, memo, gambar, laporan, jurnal, dan sumber daya informasi lainnya. Dokumen tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara, dengan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>21</sup>

## 5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah tehnik analisis kualitatif. Adapun analisis ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut terus menerus selama

---

<sup>21</sup>Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*.

penelitian, bahkan sebelum benar-benar mengumpulkan data kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.<sup>22</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah pengumpulan informasi mengatur, memberikan opsi untuk penarikan kesimpulan dan tindakan. Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, bagan, jaringan, dan diagram. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi terorganisir dalam bentuk yang kompak dan mudah diakses sehingga mudah untuk melihat apa yang terjadi apa yang terjadi apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya lakukan analisis lagi.<sup>23</sup>

c. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan yang akurat. Data yang diperoleh harus dites kebenarannya dan kecocokan dengan tujuan penelitian, sehingga validitasnya terjamin. Pada tahap ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan, serta memperhitungkan

---

<sup>22</sup> <sup>22</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

<sup>23</sup> <sup>23</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

data primer dan sekunder untuk menentukan keabsahan data dan mencegah kesalahan interpretasi sebelum dilakukan analisis.

#### 6. Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan teologis. Dimana pendekatan historis digunakan dalam penelitian ini guna melacak perkembangan musik yang digunakan dalam gereja Kharismatik dari awal hingga saat ini. Dan perspektif teologis untuk mengetahui makna yang terkandung dalam musik yang digunakan dalam beribadah.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun detail pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang mana merupakan gambaran dari rencana dari sebuah penelitian. Kemudian berisi perumusan masalah yang mana berangkat dari latar belakang dan juga beberapa pokok permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang menjelaskan maksud yang ingin dituju dalam penelitian dan suatu kemanfaatan yang diberi dari penelitian, tinjauan pustaka yang menjelaskan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, kerangka teori sebagai landasan berpikir penulis untuk menganalisis permasalahan, metode penelitian sebagai cara yang

digunakan untuk menggali, mencari, dan mendapatkan informasi atau data yang terkait, dan yang selanjutnya sistematika pembahasan sebagai uraian mengenai pembagian bab.

Selanjutnya pada BAB II skripsi ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yakni; profil lokasi penelitian dan profil subjek penelitian. Dalam profil lokasi penelitian, mencakup kondisi geografis, kondisi sosial demografis, dan kondisi keagamaan. Sedangkan dalam profil gereja *BFA* Yogyakarta, mencakup awal masuk dan berkembangnya aliran Kristen Kharismatik di Yogyakarta, visi dan misi, serta kegiatan sosial dan keagamaan.

Bab III, bagian bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari lapangan, terutama yang berkaitan dengan makna musikal dalam konteks ritual pujian dan penyembahan aliran Kristen Kharismatik berbeda dengan aliran Kristen lainnya.

Bab IV, pada bab ini berisi penjelasan atau paparan tentang hasil penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban yang berangkat dari rumusan masalah yang ada, kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan. Mengenai pandangan jemaat terhadap musik dalam konteks Ibadah.

Pada bab terakhir skripsi ini, yakni bab V, yang merupakan penutup berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang berkenaan dengan identifikasi

masalah serta beberapa refleksi dari penelitian ini yang ditujukan untuk jemaat Kristen Kharismatik, tokoh agama, masyarakat, dan bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil analisis data di lapangan terkait “Telaah Kritis Makna Musikal Dalam Ritual Pujian Dan Penyembahan Aliran Kristen Kharismatik Di Gereja Betania Fresh Anointing Yogyakarta” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Musik Kristen Kharismatik adalah genre musik yang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman rohani jemaatnya. Secara garis besar, inspirasi musik Kristen Kharismatik dibagi menjadi tiga bagian. Pertama Roh Kudus, kedua Firman Allah dan ketiga adalah karya Yesus. Sedangkan pada aliran lain inspirasinya berasal dari kekayaan budaya dan alkitab. Pemusik pada gereja BFA juga tidak selalu terpaku pada *chord* yang ditentukan, tetapi mereka bisa mengekspresikan tuntunan Roh Kudus pada prosesi Ibadah. Dalam gereja BFA juga menganggap bahwa tidak semua lagu rohani kristen dapat dibawakan dalam ibadah BFA, lirik dalam lagu rohani kristen yang dipilih biasanya adalah lirik yang mengarah kepada tuntunan firman/khotbah dalam ibadah tersebut.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa musik memiliki peran penting dalam membantu jemaat mengalami kehadiran Tuhan, mengungkapkan kegembiraan



dan kesyukuran, serta memperdalam pengalaman rohani mereka. Musik sebagai sarana yang mampu menciptakan suasana yang penuh semangat dan lebih intens terhadap Roh Kudus. Gaya musik yang digunakan oleh Gereja *BFA* efektif bagi jemaat muda, dan hal ini membangkitkan semangat dan antusiasme mereka untuk hadir di gereja ini. Mereka juga percaya bahwa penggunaan musik dalam ibadah tidak harus terikat pada budaya kuno atau tradisional, karena mereka meyakini bahwa Tuhan tidak kuno, melainkan mampu menyesuaikan diri dengan segala situasi dan tidak terbatas pada satu zaman tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa musikal dalam ritual pujian dan penyembahan di Gereja *BFA* Yogyakarta memainkan peran yang signifikan dalam memperkuat kehidupan rohani jemaat. Memahami dan memaknai musikal secara individu maupun kolektif membantu jemaat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, mengalami kehadiran-Nya, dan memperkuat persekutuan antarjemaat.

## **B. Saran**

1. Setelah melakukan penelitian di Gereja *BFA*, peneliti berharap agar gereja dan jemaat dapat meningkatkan upaya dalam mengenalkan ajaran Kristen Kharismatik secara lebih luas. Gereja ini dianggap berhasil menarik perhatian remaja lebih banyak dibanding gereja lainnya. Dampak positif dari hal ini sangat penting dalam konteks zaman sekarang, di mana banyak anak muda yang tidak memiliki kedekatan dengan Tuhan. Pengenalan tersebut juga

berguna bagi aliran Kristen lain memahami tujuan dari penggunaan musik yang tidak terbatas pada cara beribadah yang kuno.

2. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa mengembangkan atau menemukan temuan-temuan baru terkait makna musikal dalam ritual pujian dan penyembahan, dari sudut pandang yang berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budi Handoko. "IBADAH EKSPRESIF PADA GEREJA PROTESTAN." STAKN Palangkaraya (2019).
- Ariel Kusuma Istyana. "ATURAN MUSIK LITURGI GEREJA KRISTEN INDONESIA COYUDAN SURAKARTA." INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA, 2018. Accessed November 30, 2022. <http://repository.isi-ska.ac.id/>.
- Bfachurch.id. "Betania Fresh Anointing Church." Instagram. Accessed May 8, 2023. <https://z-p42.www.instagram.com/bfachurch.id/tagged/>.
- Dani, Iwan Setiawan. "Kepemimpinan Yang Mampu Mewujudkan Visi Menjadi Realitas: Studi Kasus Tim Musik GKI Gejayan Yogyakarta." *Jurnal Tata Kelola Seni* 5, no. 1 (2019): 1–18.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Eddie Gibbs. *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang: Membentuk Dan Memperbarui Kepemimpinan Yang Mampu Bertahan Dalam Zaman Yang Berubah*. Edited by Raka Sukma Kurnia. 1st ed. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2010.
- Ingkiriwang Berthy Pariangan. "Peranan Musik Dalam Ibadah Pemuda Di GKJ Salatiga." Universitas Kristen Satya Wacana, 2015.
- Juswanti Ichwan, M. Th. "GEREJA KRISTEN INDONESIA GADING SERPONG." Last modified 2013. Accessed April 5, 2023. <https://www.gkigadingserpong.org/?id=54:ibadah-kristen-apa-dan-bagaimana-bagian-1&catid=16:komisi-weekly-worship-planning-www>.
- Labeti, Uri Christian Sakti. "PERUBAHAN PARADIGMA TEOLOGI GEREJA KRISTEN JAWA (GKJ) PITURUH PURWOREJO DAN DAMPAKNYA TERHADAP MUSIK IBADAH." *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* 2 (2013): 1–3.
- Lontoh, Frederich Oscar. "Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat." *Journal Kerusso* 1, no. 1 (2016): 1–15.
- Mahanani Astika. "Peran Pujian Dan Penyembahan Dalam Ibadah Kebaktian Kebangunan Roh Terhadap Jemaatnya Di Gereja Gbi Keluarga Allah

- Surakarta.” UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta 1, no. 1 (2014): 1–154.
- Maps, Google. “Gereja BFA Yogyakarta.” <https://goo.gl/maps/13GP6ez21eYFqqdu9>.
- Marlissa, Magdalena Susana. “Cantata Deo : Jurnal Musik Dan Seni Fungsi Instrumen Gitar Dalam Mengiringi Ibadah” 1, no. 1 (2023): 47–52.
- Ngay, E. S., & Jalleh, G. “The Impact of Charismatic Worship Music on the Growth of Church.” *Journal of Music and Dance* 6, no. 1 (2016): 27–38.
- Nugroho, Delicia Mandy. “Meningkatkan Kualitas Musik Ibadah Melalui Pemahaman Dan Pelatihan Pemandu Pujian Komisi Remaja GKI Kayu Putih Developing the Quality of Church Music through Increased Understanding and Training Singers in Youth Group GKI Kayu Putih” 10, no. 2 (2020): 8–18.
- Nur Aisiyah, Laily. “Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dasar Dengan Pendekatan Open-Inquiry.” *Pancaran Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 13.
- Pahan, Berth Penny. “Perkembangan Musik Gereja Dan Interpretasi Pemusik Gereja Terhadap Nyanyian Jemaat Di Gereja Sinta Kuala Kapuas.” *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 1, no. 1 (2021): 118–131.
- Permana, Brian Diota. “UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.” *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik* 3 (2021): 1–16. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>.
- Pradan, Jhosua. D, Hari Martopo, and Sukatmi Susantina. “Peranan Musik Pada Ibadah Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta.” *Jurnal Tugas Akhir: Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta* (2019): 1–16.
- Prof. Drs. M. P. Lambut. “Narasi Kesejarahan Perjuangan Tanpa Henti Gereja Kalimantan Evangelis Sejak Cikalbakal 1835 Hingga Kini.” *Pabelum, Jurnal Teologi Kontekstual* 5 Nomor 2 (2015): 1-181 (Hal. 99).
- Reza Ardiato. “GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA.” *e-journal.uajy.ac.id*, no. . (2010).
- Ridlwan, Nurma Ali. “PENDEKATAN FENOMENOLOGI DALAM KAJIAN AGAMA Oleh Nurma Ali Ridlwan.” *Jurnal Dakwah Dakwah & Komunikasi* 7, no. 2 (2013).
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 Juni (2018): 94.
- Ruth H. Carter. *The Charismatics: Who They Are and What They Believe*. 1st ed. Grand Rapids: Zondervan, 1976.

- Sahir, Syafrida Hafni. *METODOLOGI PENELITIAN*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. Medan: KBM INDONESIA, 2022.
- Saras Dewi. *Ekofenomenologi : Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia Dengan Alam*. Edited by Luh Gede Saraswati Putri. 1st ed. Tangerang Selatan: CV Marjin Kiri, 2018.
- Sasongko, Hari. "Gereja Karismatik Dan Inkulturasi Musik Di Dalam Sistem Ibadahnya." *SELONDING* 13, no. 13 (2019).
- . "Gereja Karismatik Dan Inkulturasi Musik Di Dalam Sistem Ibadahnya." *Selonding* 13, no. 13 (2019): 1913–1927.
- Sasongko, Michael Hari. "IDIOM MUSIK KLASIK DI GEREJA KARISMATIK." *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 1, no. 1 (2018): 1–14.
- Siahaan, Harls Evan R. "Praktik Bahasa Roh Dalam Ruang Publik: Sebuah Gagasan Membangun Kecerdasan Emosional." *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika* 4, no. 1 (2021): 30–39.
- Sihombing, M. "Musik Gereja: Pelayanan Pemusik Dan Pengaruh Dalam Ibadah." *Repository.Sttikat.Ac.Id* (n.d.). [http://repository.sttikat.ac.id/61/1/MAKALAH\\_musik\\_gereja.pdf](http://repository.sttikat.ac.id/61/1/MAKALAH_musik_gereja.pdf).
- Surya Adhy Kusuma. "Gereja Bethany Fresh Anointing Di Yogyakarta." Universitas Atma jaya, 2009.
- Synan, Vinson. *The Century of the Holy Spirit: 100 Years of Pentecostal and Charismatic Renewal, 1901-2001*. Nashville: Thomas Nelson, 2012.
- Widi, Restu Kartiko. *MENGGELORAKAN PENELITIAN; PENGENALAN DAN PENUNTUN PELAKSANAAN PENELITIAN*. 1st ed. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Wilfred J. Samuel. *KRISTEN KHARSIMATIK*. Edited by Donna Efrina Hattu. 1st ed. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006.
- Hasil Dokumentasi Di Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 16 April 2023, n.d.
- Hasil Observasi Di Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 9 April 2023, n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Haga Selaku Worship Leader Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 9 April 2023, n.d.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Robert Selaku Jemaat Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 20 April 2023, n.d.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Joice Selaku Jemaat Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 20 April 2023, n.d.

Hasil Wawancara Dengan Jessica Selaku Jemaat Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 20 April 2023, n.d.

Hasil Wawancara Dengan Karen Selaku Ibu Gembala Jemaat Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 16 April 2023, n.d.

Hasil Wawancara Dengan Murti Hehanussa Selaku Pengurus Lembaga Pembinaan & Pengaderan Sinode GKJ & GKI Jateng Pada Tanggal, 3 Mei 2023, n.d.

Hasil Wawancara Dengan Vigo Selaku Jemaat Gereja BFA Yogyakarta Pada Tanggal, 20 April 2023, n.d.